

ASSALAMUALAIKUM WR.WB



Selamat berjumpa dalam mata kuliah
Perkembangan dan Belajar Peserta Didik

VII. Proses Belajar Anak SD

Agung Hastomo
132319836

Pengertian & Prinsip Belajar

(Abin Syamsudin, 1981) Belajar adalah perbuatan menghasilkan perubahan perilaku & pribadi

(Anita E. Woolfolk, 1993) Belajar terjadi ketika pengalaman menyebabkan suatu perubahan pengetahuan & perilaku permanen

(Santrock & Yussen, 1994) *Relatively permanent change in behavior that occurs through experiences*

Prinsip Belajar

1. Perubahan yg bertujuan
2. Perubahan yg positif
3. Perubahan hasil dr pengalaman
4. Perubahan yg efektif

Belajar sbg proses terpadu: semua aspek (fisik, sosial, emosional, intelektual, moral) terlibat secara aktif. Artinya perubahan dlm belajar menyebabkan perubahan tdk hny salah satu.

Ex: kurang berhasil penataran P4



Belajar sbg proses terpadu

Aspek fisik, sosial, emosional, intelektual & moral

1. Pendidikan yg memenuhi sgl kebutuhan u/tumbuh & berkembang
2. *Student centre*
3. “Aktifkan” siswa & intensif
4. Tempatkan pd posisi terhormat dlm selesaikan persoalan (optimisasi intelek, partisipasi)



Idealitas Pendidikan SD

5. Belajar terus menerus
6. Keluasan bekerja, belajar
7. Proses terpadu seluruh aspek
8. Pembelajaran terpadu bidang studi
9. Bina hubungan sekolah-keluarga

Psikologis Belajar

A. Behavioral

1. Classical conditioning
2. Operant Conditioning
3. Habituation
4. Imitation

B. Kognitif

C. Humanistik

Classical conditioning

Kemampuan merespon stimulus baru didasarkan pengalaman sebelumnya

1. Kaitkan kejadian positif dng tugas belajar
2. Bantuan hadapi kecemasan scr sukarela
3. Analisa perbedaan&kesamaan situasi u.
Didiskriminasikan/digeneralisasikan scr tepat

Generalisasi, Diskriminasi, Extinction

Operant Conditioning

Belajar dengan adanya perilaku otomatis yg diperkuat atau diperlemah dng stimulus tertentu

(Santrock&Yussen,1992)

Antecedent-----Perilaku-----Consequence

Implikasi

1. Interval waktu
2. Pembentukan/Shaping
3. Penjadwalan
4. Penguatan primer&skunder

Efektifkan Pengukuhan

Pengukuhan=positif/negatif

- Interval waktu stimulus-respon singkat
- *Shaping*/Pembentukan perilaku dilakukan dengan bertahap
- Penjadwalan dapat berdasarkan interval waktu dan frekuensi/ratio
- Pengukuhan primer didapat secara langsung/konkret, skunder adalah sebagai dampak tambahan.

Rambu-rambu Hukuman

1. Mengarah pd perilaku penghindaran
2. Timbulkan perilaku negatif yg lain
3. Hukuman sbg Model perilaku agresif
4. Menghilangkan perilaku positif yang lain

Habituation

Kebiasaan: presentasi suatu stimulus yg terjadi berulang-ulang yg dapat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap stimulus. (*Santrock & Yussen, 1992*)

Contoh: Kebiasaan memasukkan tangan ke mulut kebiasaan tsb akan berhenti saat anak mulai makan makanan padat

IMITATION

Imitasi terjadi ketika anak-anak belajar perilaku baru dengan melihat orang lain bertindak .(*Santrock & Yussen, 1992*)

Proses:

1. Perhatian/atensi ke model
2. Ingatan, retention
3. Reproduksi motorik

Teori Belajar Kognitif

- ❑ Pengetahuan bisa dipelajari, perubahan pengetahuan menyebabkan perub. TL
 - ❑ Pengkuhan sbg umpan balik menjadi informasi kemungkinan jk TL diulangi
 - ❑ Pengukuhan arahkan ke pemahaman & mendalami
 - ❑ Fokus studi ke rentang belajar luas
-

- (woolfolk) Pengetahuan adalah hasil belajar. Saat belajar akan tjd penambahan penget. Maka pengetahuan lbh luas dari apa yg sedang dipelajari.
- Elemen ptg dalam belajar adl apa yg individu bawa kedalam situasi belajar.
- Pengetahuan menentukan apa yg akan dipelajari.
- Pengetahuan ciptakan persepsi & perhatian

Teori Perkembangan Kognitif

- Kemampuan pikiran manusia berbeda.
- Perbedaan menjadikan kemampuan dikategorikan dlm bentuk tahapan yg juga mewakili usia kronologis individu.
- TL diketahui adalah manifestasi kemampuan proses berfikir.
- Pikiran dijadikan fokus sentral penentu TL anak.

Teori Belajar Kognitif

Proses belajar(Piaget):

1. Proses adaptasi; asimilasi&akomodasi
 2. Organisasi(Pahami&maknai dunia)
 3. Keseimbangan
-

Tahap Perkembangan Individu

Sensomotorik(0-2th)

Koordinasikan sensasi dan persepsi dng gerakan fisik&perilakunya.

Pre-operasional(2,1-7th)

Berfikir simbolik,tdk mampu membalik
tidakkan secara mental,kurang
ketrampilan bicara,egosentrik,
tindakan intuitif

Tahap Perkembangan Individu

Operasional Konkrit(7,1-11th)

Koordinasikan beberapa karakteristik/
sifat,berfikir 3 dimensi

Operasional Formal(11,1-15th)

Mengembangkan wawasan kognitif baru
&Sosial. Fikiran lebih abstrak,
logis&Idealis, mengkaji pikiran

Teori Pemrosesan Informasi



Berkenaan proses dasar belajar anak:

Persepsi

Perhatian

Ingatan

Berfikir (*Problem solving, cognitif monitoring, critical thinking*)

Pengetahuan awal *agar kegiatan efektif*

Implikasi pengembangan KBM

- Kurikulum mengembangkan semua bidang(fisik,emosi,sosial,kognitif)
- Interaksi dng lingkungan sosial&fisik scr luas
- Bahan studi disesuaikan aspek kehidupan



- Pemenuhan rentang minat&kemampuan daripada usia kronologis
- Pemantauan lsg kelas&luar kelas
- Guru tdk memhatikan kreatifitas anak
- Keleluasaan kegiatan,materi,fasilitas

